

## ABSTRAK

### **ARLESDI (05405) : “Perubahan Aliran Batang Kapur Bagian Tengah Pada Satuan Bentuklahan di Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota”**

Penelitian ini dilakukan pada dinding badan aliran Batang Kapur bagian tengah, dengan tujuan mendeskripsikan terjadinya perubahan badan Batang Kapur dan tingkat bahaya erosi tebing Batang Kapur Bagian Tengah, yang ditinjau dari seberapa besar kehilangan tanah per satuan luas lahan Batang Kapur, tekstur tanah, struktur tanah dan vegetasi penutup lahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan satuan pemetaan yang digunakan adalah sub DAS diperoleh dari Peta Topografi. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel area yang ditarik berdasarkan *Purposive sampling* yaitu sampel di ambil sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini sampel diambil berdasarkan pada perubahan badan sungai yang telah mengalami perubahan, sehingga diperoleh 8 titik sampel, yakni sampel 1 (F3.I.Lp.Qh.Pmk), sampel 2 (F3.I.Lt.Qh.Pmk), sampel 3 (F1.II.Lt.Qh.Pmk), sampel 4 (F1.II.Lt.Qh.Pmk), sampel 5 (V3.IV.Lp.Tmt.Pmk), sampel 6 (V3.IV.Lp.Tmt.Pmk), sampel 7 (V3.IV.Lp.Tms.Pmk), sampel 8 (V3.IV.Lp.Tms.Pmk). Menentukan sampel area diperoleh dari analisis citra google earth, Peta Topografi lembar Sungai Lolo dan lembar Sialang tahun 1982, skala 1:50.000 dan pengamatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah penelitian umumnya mengalami perubahan aliran, hal ini dibuktikan dengan peta perubahan aliran batang kapur, terlihat disetiap sisi kiri dan kanan badan sungai telah mengalami perubahan. bertekstur lempung dan debu, dengan kelas tekstur sedang. Konsistensi tanah daerah penelitian tergolong pada sangat gembur (C.1), gembur (C.2), dan teguh (C.3). Vegetasi yang tumbuh di sepanjang sungai umumnya mempunyai akar serabut, sehingga kemampuan tanah menahan erosi tidak baik, hanya pada sampel 1 dan 8 terlihat mempunyai tumbuhan berakar tunggang.